

ABSTRAK

Badriyah, Lailatul. 2019. *Analisis Kemampuan Penalaran Kovariasional Dan Mathematical Resilience Dalam Memecahkan Masalah Melalui Model Pembelajaran Formulate Share Listen Create (FSLC)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Luluk Faridah, M.Pd., (2) Nur Khotimah, S.Si., M.Pd.

Kata Kunci: Penalaran Kovariasional, Mathematical Resilience, Pemecahan Masalah, *Formulate Share Listen Create* (FSLC)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan penalaran kovariasional dan *mathematical resilience* dalam memecahkan masalah. Dalam model pembelajaran yaitu model pembelajaran *Formulate Share Listen Create* (FSLC). Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kemampuan penalaran kovariasional dan *mathematical resilience* dalam memecahkan masalah dengan tingkat kemampuan tinggi, sedang, dan rendah melalui model pembelajaran *Formulate Share Listen Create* (FSLC).

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI Mipa MA Mathlabul Huda dan sampel penelitian ini diperoleh 6 subjek, dimana 2 subjek dengan tingkat kemampuan matematika tinggi, 2 subjek dengan tingkat kemampuan matematika sedang, dan 2 subjek dengan tingkat kemampuan matematika rendah. Analisis penalaran kovariasional mengacu pada 5 indikator penalaran kovariasional. Dan analisis pemecahan masalah mengacu pada 4 indikator pemecahan masalah.

Berdasarkan hasil analisis jawaban postes dan wawancara yang telah dilakukan, siswa berkemampuan tinggi memiliki kemampuan penalaran kovariasional dan pemecahan masalah yang baik dengan memenuhi 5 indikator penalaran kovariasional dan 4 indikator pemecahan masalah. Siswa berkemampuan sedang memiliki kemampuan penalaran kovariasional dan pemecahan masalah cukup baik dengan memenuhi 3 sampai 4 indikator penalaran kovariasional dan 2 sampai 3 indikator pemecahan masalah. Siswa berkemampuan rendah memiliki kemampuan penalaran kovariasional dan pemecahan masalah kurang baik dengan memenuhi 2 sampai 3 indikator penalaran kovariasional dan 0 sampai 1 indikator pemecahan masalah. Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Formulate Share Listen Create* (FSLC) dapat diterapkan sebagai langkah untuk meningkatkan kemampuan penalaran kovariasional dan *mathematical resilience* dalam memecahkan masalah.